

Anggarannya Tambah Rp 5,8 M

KARAWANG- Sesuai instruksi Permendagri nomor 72 tahun 2020, pelaksanaan Pilkades tahun ini bakal berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Di mana, dalam proses pemilihan nanti panitia pemilihan di tingkat desa (panitia sebelas), wajib menerapkan protokol kesehatan (prokes) ketat demi mencegah terjadinya klaster baru penyebaran virus covid-19.

Sebagai konsekuensi atas hal itu, DPMD Karawang sebagai leading sektor penyelenggara Pilkades. Sudah mendapat penambahan anggaran untuk prokes sebesar Rp. 5,8 Miliar.

Seperti diungkapkan oleh Kasie Tata Kelola Pemerintahan Desa, Andry Irawan, melalui staf pemerintahan desa, Nunu Nugraha, bahwa penambahan anggaran Pilkades ini, selain untuk penerapan prokes, juga diamanatkan untuk upah KPPS dan keperluan lainnya.

Nunu mengatakan, besaran anggaran pemerataan itu sebanyak Rp. 64 juta untuk setiap desa. DPMD Karawang sendiri sudah menggelar bimbingan teknis kepada 177 panitia Pilkades tingkat desa untuk menjabarkan teknis rancangan anggaran biaya (RAB) Pilkades tahun ini.